

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Gambaran geografis

Kecamatan muara komam adalah salah satu kecamatan yang berada di Kalimantan timur kabupaten paser. Jarak kecamatan muara komam ke kabupaten paser 86 km dan luas wilayah kecamatan muara komam 1.7753,40 km

Tabel. a. 1

Batas Wilayah

Batas	Wilayah
Sebelah Utara	Kalimantan Tengah
Sebelah Timur	Batu Sopang dan Longikis
Sebelah Selatan	Batu Sopang dan Kalimantan Selatan
Sebelah Barat	Kalimantan Selatan

(Sumber kelurahan Muara Komam Kab. Paser, 2023)

b. Sejarah berdirinya toko sembako Akbar al-haqi

Toko ini berdiri sejak 26 tahun yang lalu atau lebih tepatnya pada tahun 1997, pemiliknya yaitu bapak Sorgiono dan ibu Ratnawati. Toko ini terletak dijalan negara kuario batu Aji, RT006 RW000 kelurahan muara langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi kalimantan timur. Toko sembako ini

letaknya didekat pemukiman penduduk 320 jiwa. Toko sembako sebagai suatu usaha yang bergerak dibidang tradisional dengan menjual kebutuhan Sembilan bahan pokok (sembako) Nama toko ini diambil dari anak sulung beliau yang bernama Nahaqqi. Ditoko ini banyak menjual bermacam-macam seperti sembako, kebutuhan pokok, makanan, minuman, alat tulis, keperluan dapur, obat-obatan, beras, telur ayam, air gallon, gas LPG 3-12 KG, token listrik dan BBM. Toko ini juga menjual barang-barang kebutuhan harian lainnya. Toko ini didirikan dari inisiatif bapak Adi sorgiono yang ingin memiliki penghasilan yang tetap untuk menopang hidup keluarganya. Biasanya bapak Adi Sorgiono berjualan dibantu oleh istri beliau ibu Ratnawati. Toko ini buka pada pukul 00.06 hingga pukul 22.00 wita. Waktu transaksi yang paling ramai dan paling banyak dikunjungi pembeli terjadi pada pagi hari pada jam 7.30, karena biasanya masyarakat sekitar kebutuhan pokok seperti minyak goreng, telur, bawang dan kebutuhan dapur lainnya di waktu pagi. Demi menjaga kualitas dan peningkatn toko mereka selalu mencoba apapun yang masyarakat sekitar sedang butuhkan, hampir, hampir semua bahan makanan telah dijual oleh pemilik toko ini. Setiap hari toko ini sudah mencapai target penjualan yang sudah pemilik targerkan. Setiap tahun toko ini semakin berkembang terbukti dengan bertambahnya barang yang disediakan dan pembeli yang selalu bertambah, bahkan pembelinya pun berasal dari luar daerah, karena kualitas barang dan harganya yang terjangkau dan tergolong murah dibanding toko lainnya, maka konsumen banyak yang tertarik berbelanja di toko bapak Adi sorgino ini. Hal itulah yang menyebabkan toko ini berkembang dan masih bertahan sampai saat ini. Di toko ini selain pembeli dapat berbelanja

langsung, pembeli juga dapat memesan barang yang dibutuhkan melalui order via sms atau telepon. Perkembangan toko ini tidak terlepas dari visi dan misi pemilik toko sembako. Tujuan bapak sorgiono membuka toko sembako adalah sembako adalah sebagai berikut:

1. Untuk menopang prekonomian keluarga.
2. Memperbaiki perekonomian kehidupan keluarga agar lebih baik dari sebelumnya
3. Menerapkan kemampuan wirausaha
4. Tolong menolong

Visi toko sembako Akbar al-haqi adalah sebagai berikut: Melayani kebutuhan masyarakat dengan baik.

Adapun misi toko sembako Akbar al-haqi ialah yaitu: menyediakan kebutuhan pokok dalam kehiupan sehari hari yang harganya terjangkau dan sesuai harga dengan masyarakat.

c. Biodata pemilik toko sembako Akbar al-haqi

Nama : Adi Sorgiono

Tempat / tanggal lahir: Makupum, 18-06-1964

Umur : 59 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Alamat : Jln, negara kuaro batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi Kalimantan timur.

Nama : Ratnawati

Tempat / tanggal lahir: Haruai, 23-08-1970

Umur : 53 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Alamat : jln, negara kuaro batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi Kalimantan timur.

Tabel. a. 2

Sarana prasarana toko sembako Akbar al-haqi

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Gudang stok barang	1	Keadaan baik
2	Tempat sampah	3	Keadaan baik
3	Estalase rook	1	Keadaan baik
4	Estalase obat	1	Keadaan baik
5	Freezer ice	1	Keadaan baik
6	Kulkas	1	Keadaan baik
7	Gentong minyak	2	Keadaan baik

8	Timbangan	1	Keadaan baik
9	Rak	5	Keadaan baik
10	Kulkas	1	Keadaan baik
11	Tempat beras beserta literannya	1	Keadaan baik
12	Tabung gas LPG	30	Keadaan baik
13	Kalkulator	1	Keadaan baik

(Sumber wawancara dengan informan, 2023)

d. Penyajian data

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, penulis memperoleh beberapa data mengenai bentuk etika bisnis pada pedagang sembako di toko Akbar al-haqi di kecamatan muara komam kabupaten paser.

Informan dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu informan kunci dan informan pendukung. Adapun profil informan tersebut sebagai berikut:

Tabel. a. 3

Profil informan

No	Nama	Umur	Pendidikan terakhir	Keterangan
1	Adi sorgiono	59	SMA	Pemilik toko
2	Ratnawati	53	SMA	Pemilik toko
3	Diana sari	28	S1	Pembeli
4	Fatmawati	21	SMA	Pembeli
5	Ridwa abdan	22	SMA	Pembeli

6	Rahmat Ansari	26	S1	Pembeli
7	Muhammad kamil	24	S1	Pembeli
8	Riska amalia	20	SMA	Pembeli
9	Anisa fitri	21	SMA	Pembeli
10	Halimatussa'diyah	22	SMA	Pembeli

(Sumber wawancara dengan informan, 2023)

1. Pemilik toko (informan kunci)

Dalam penelitian kualitatif, informan merupakan pilar utama sebagai sumber memperoleh data (keterangan) yang dibutuhkan peneliti. Pemilihan subjek yang dijadikan informan tertentu merupakan pertimbangan yang cukup rasional berdasarkan kebutuhan peneliti. (Bashori A. Hakim 2006)

Menyangkut permasalahan yang dibahas, peneliti melibatkan dua informan yaitu pemilik toko Akbar al haqi. Dikarenakan data utama harus di dapat dari pemilik toko itu sendiri maka peneliti merasa harus menjadikan informan nya kunci dalam penelitian ini.

2. Pembeli di toko sembako (informan pendukung)

Informas pendukung dalam penelitian kualitatif orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan yang bermanfaat dan relevan. (Bashori A. Hakim 2006)

Pembeli di toko sembako Akbar al-haqi sebagai informan pendukung, dalam menjawab pertanyaan peneliti, terdapat delapan sebagai narasumber pelengkap mengetahui pengalaman selama berbelanja di toko sembako Akbar al-

haqi milik bapak Adi sorgiono terkait cara-cara penjualan dan melayani konsomen.

2. Deskripsi hasil wawancara

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan dengan wawancara langsung kepada inforaman (2 orang pemilik toko, dan 8 orang pembeli di toko sembako Akbar al-haqi di kec. Muara Komam kab. Paser) mengenai pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam pada pedaang sembako di toko Akbar al-haqi di kec. Muara Komam kab. Paser, maka dapat diuraikan hasil wawancara sebagai berikut:

Adapun data yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

a. pedagang

Informan 1

Wawancara dengan pemilik toko Akbar al-haqi

Nama : Adi Sorgiono

Umur : 59 tahun

Agama : Islam

Pendidikan terakhir: SMA

Alamat : Jln, negara kuaro batu aji, RT006 RW000 kelurahan Muara Langon kecamatan Muara Komam kabupaten Paser provinsi Kalimantan timur.

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Adi, Bapak Adi mengetahui etika bisnis Islam seperti bahwa pedagang harus menjual barang yang halal, baik, jelas harga dan barangnya serta tidak membawa kemedharatan bagi orang lain.

Beliau juga menambahkan bahwa pedagang harus berlaku baik, adil, ramah, tidak sombong dan tidak memaksa. Mengenai hal yang dilarang dalam berbisnis menurut Islam beliau mengetahui bahwa pedagang dilarang untuk menjual barang yang haram, merugikan orang lain, menetapkan harga terlalu tinggi, mengambil untung terlalu banyak di atas rata-rata atau diatas wajar dan menimbun barang yang saat itu dibutuhkan oleh masyarakat. Beliau menyatakan tidak sepenuhnya mengetahui etika bisnis dalam islam, karena pendidikan terakhir bapak Adi hanya sampai SMA/ sederajat namun bapak Adi mengetahui beberapa ajaran Islam diperintahkan dalam berdagang seperti harus ada akad, Karena di daerah kec. Muara komam kab. Paser banyak pendatang dari suku atau kelahiran orang banjar jadi istilah akad itu sangat populer di ucapkan oleh penjual ataupun pembeli, sehingga menurut bapak Adi akad itu salah satu rukun jual beli yang tidak pernah beliau tinggal. Beliau juga memahami jual beli suka sama suka atau saling rela antara penjual dan pembeli. Beliau juga tidak meletakkan harga diatas lebih tinggi, artinya barang yang bapak Adi jual harga jualnya sesuai dengan harga pasaran lainnya. Beliau tidak pernah memaksa pembeli yang belanja di toko nya, atau beliau memberikan kebebasan kepada pembeli untuk berbelanja sesuai keinginan. Beliau mengatakan dalam menentukan harga jual kerap terjadi tawar-menawar dengan pembeli sampai terjadi kesepakatan. Salah satu strategi beliau dalam berjualan yaitu dengan mengadakan diskon dan promo untuk menarik pelanggan datang dan selalu menambah stok barang yang banyak dan lengkap. Beliau mengutarakan meski banyak toko sembako yang juga berjualan sama dengan bapak Adi namun strategi itu tetap harus dilakukan untuk menjaga agar menjaga

toko beliau terus bertahan dan tetap bisa beroperasi. Mengenai stok barang dan menimbun barang menurut bapak Adi itu adalah dua hal yang berbeda, jadi beliau sering menyetok barang yang banyak agar tidak kehabisan barang dagang di toko beliau, menurut beliau menyetok barang dagangan itu adalah hal yang biasa dilakukan para pedagang namun beda halnya jika menimbun suatu barang yang mana barang itu sangat dibutuhkan pada saat itu oleh masyarakat maka itu termasuk mencari untung sendiri dengan menetapkan harga tinggi dan juga merugikan orang lain serta dilarang oleh pemerintah, beliau mengatakan tidak pernah menimbun barang selama beliau berdagang.

Bapak Adi mengetahui bahwa rezeki itu sudah di atur dan dijamin oleh Allah bagi setiap makhluk manusia hanya berusaha dan ikhtiar hasilnya serahkan pada Allah. Apabila waktu shalat datang beliau melaksanakan shalat, namun jika beliau seorang diri bejulan dan tidak ada yang menggantikannya pada saat waktu shalat, beliau mengatakan bahwa terpaksa harus menyelesaikan pembeli yang berbelanja di tempat beliau, jika sudah selesai barulah beliau sholat. Jika hari jum'at beliau mengatakan tidak pernah meninggalkan shalat jum'at.

Informan 2

Nama : Ratnawati

Umur : 53 tahun

Agama : Islam

Pendidikan terakhir: SMA

Alamat : Jln, negara kuaro batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi Kalimantan timur.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, Bagi beliau berdagang adalah salah satu pekerjaan baik dan mulia karena itu juga salah satu yang dilakukan oleh Rasulullah, berdagang juga termasuk dalam amal ibadah dan bertujuan membantu memenuhi kebutuhan orang lain. Beliau tidak sepenuhnya mengetahui etika bisnis Islam, namun itu bukan berarti beliau tidak menerapkan ajaran Islam dalam berbisnis beliau. Biasanya apabila ada barang yang cacat amaka beliau akan mengatakan yang sebenarnya pada pembeli sehingga pembeli akan menentukan akan membeli atau tidak. Menurut ibu Ratnwati akad juga termasuk rukun jual beli yang tidak boleh ditinggal, beliau selalu mengucapkan akad terhadap siapapun baik pada pembeli maupun pada saat beliau yang membeli barang di toko agen stok. Selain itu suka sama suka dan rela rela dalam bertransaksi menurut beliau juga termasuk bagian dari etika bisnis islam. Mengenai hal yang dibolehkan dalam etika bisnis Islam beliau mengatakan yaitu menjual barang yang halal tidak haram, barang yang membawa manfaat bagi orang lain, barang nya baik dan suci serta jelas baik mengenai barang tersebut maupun harganya. Ibu Fatmawati juga menambahkan jika Tidak sombong dan ramah juga sangat berdampak dalam keberlangsungan usaha, karena jika sombong dan tidak ramah seperti bermuka kusam pada pembeli maka akan membuat pembeli tidak mau lagi berbelanja di toko tersebut. Beliau tidak membedakan harga jual antar pembeli yang datang. Dalam menentukan harga jual biasanya

penentuan harga jual sesuai dengan harga pasaran biasanya. Penentuan harga jual dengan melebihkan dari harga modal dan mengamabil untuk seperti layaknya para pedagang lainnya. Beliau juga tidak memberikan harga dibawah standar untuk menarik pembeli dan memberikan kebebasan penuh terhadap pembeli untuk berbelanja dan mendapatkan barang yang diinginkan di toko beliau. Beliau juga memberikan hutang jika pembeli tidak cukup uang, namun hutang tersebut hanya diberikan pada orang yang dikenal dan dipercaya saja, untuk tenggak waktu pembayaran itu kapan orang bisa bayar saja, tidak ada ketentuan hari pasti. Jika orang yang berutang lama membayar atau ingkar maka tidak akan lagi memberikan hutang pada orang tersebut. Beliau percaya bahwa rezeki itu telah diatur dan diberi oleh Allah, tetapi terkadang apabila tiba waktu shalat dan pembeli sedang ramai, beliau tidak shalat dulu karena tidak tenang hati dan kepikiran jika harus meninggalkan pembeli dan barang dagangannya. Jika ada suami atau anak ibu Ratnawati yang menggantikan beliau saat waktu shalat maka beliau akan shalat, tetapi jika saat beliau sendiri melayani pembeli maka akan menyelesaikan pembeli dan barulah kemudian beliau shalat. Beliau mengatakan kendala dalam menerapkan etika bisnis Islam adalah mengenai timbangan seperti barang yang dibeli sudah ditimbang dari agen atau grosir seperti gula dan tepung takaran nya kadang tidak sesuai contoh nya pembelian gula dalalm jumlah banyak untuk stok di toko 100 kg. Membeli barang yang sudah ditimbang di agen itu lebih mudah sehingga tidak perlu lagi menimbangny ketika dijual ditoko. Ketika membeli di agen disana sudah tersedia gula dan tepung yang sudah ditimbang 1 kg namun ketika sampai ditoko dan di timbang kembali beratnya hanya 9 ons, namun

itu tetap dijual dengan harga seperti bagaimana pasarannya yaitu dijual dengan harga 1 kg. selain itu beliau menambahkan bahwa kendala dalam menerapkan etika bisnis Islam lainnya yaitu karena keterbatasan pengetahuan beliau itu sendiri pada pengetahuan bisnis Islam.

b. pembeli

Informan 3

Nama : Diana sari

Umur : 28 tahun

Agama : Islam

Pendidikan terakhir: S1

Alamat : Jln, negara kuaru batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara Langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi Kalimantan timur.

Diana sari ketika wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa dia suka berbelanja di toko satu dengan toko lainnya salah satunya di toko sembako Akbar al-haqi. Menurutnya harga yang ditetapkan di toko bapak Adi sudah sesuai dengan harga jual pada umumnya. Diana pernah ketika berbelanja uang yang dibawanya kurang, namun pemilik toko tetap bersedia memberinya hutang dan dibayar sesuai hari yang sudah disepakati antara ia dan penjual. Menurut Diana penjual akan menjelaskan kualitas barang misalnya “harga minyak goreng kemasan ini lebih mahal dari minyak goreng takaran”. Sehingga menurutnya pembeli yang belanja disana bisa mengetahui kenapa harga nya berbeda. Menurut Diana penjual juga menerapkan beberapa etika bisnis Islam seperti tidak menjual barang yang haram,

mengucapkan akad ketika bertransaksi, melayani dengan baik, tidak memaksa pembeli, harga yang ditetapkan sesuai dan memberikan kebebasan pada pembeli yang berbelanja di toko beliau.

Informan 4

Nama : Fatmawati

Umur : 21 tahun

Agama : Islam

Pendidikan terakhir: SMA

Alamat : Jln, negara kuaro batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi Kalimantan timur.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Fatmawati mengatakan bahwa, dia sering berbelanja di toko sembako milik bapak Adi karena harga barang yang dijual cukup terjangkau dan barang yang dijual memiliki kualitas baik, dan susunan barang yang dijual pun menurutnya tersusun rapi sehingga memudahkan nya dalam mencari barang yang ingin ia beli. Menurutnya pemilik toko sembako selalu melayaninya dengan baik dan dengan tutur kata yang sopan. Fatma mengatakan terkadang pemilik toko tidak menjelaskan kualitas barang yang akan dibeli oleh calon pembeli karena beranggapan bahwa pembeli sudah mengetahui kualitas barang yang akan mereka beli, dia juga menambahkan bahwa penjual hanya menjelaskan jika hanya ditanya oleh pembeli. Fatma juga menambahkan bahwa penjual selalu memberinya kebebasan dalam berbelanja. Fatma

mengatakan bahwa pemilik toko selalu mengucapkan akad jual beli kepadanya atau pada pembeli lainnya, seperti contoh nya “juallah”.

Informan 5

Nama : Ridwan Abdan

Umur : 22 tahun

Agama : Islam

Pendidikan terakhir: SMA/Sederajat

Alamat : Jln, negara kuaru batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara
Langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi
Kalimantan timur.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ridwan salah satu pembeli di toko sembako Akbar al-haqi mengatakan sudah lama berbelanja di toko tersebut karena lokasinya tidak jauh dari rumahnya, kualitas barang yang dijual juga bagus dan standar seperti layaknya. Ridwan menambahkan bahwa pemilik toko jika melayaninya selalu menggunakan akad, jika di toko sembako yang lain akad jarang digunakan, itu juga salah satu mengapa ridwan suka berbelanja di toko sembako Akbar al-haqi, baginya jika bertransaksi menggunakan akad maka itu sesuai dengan anjuran agama Islam. Selama ini Ridwan tidak pernah menjumpai kekerasan atau pun paksaan yang dilakukan penjual terhadap pembeli, walaupun penjual sering menawarkan barang padanya, menurutnya itu tidak masalah dan hal yang wajar dilakukan oleh penjual selagi itu bukan paksaan dan hanya bersifat tawaran. Menurutnya jika waktu shalat tiba jika maka bapak Adi akan bergantian melayani pembeli dan bergantian shalat.

Informan 6

Nama : Rahmat Ansari

Umur : 26 tahun

Agama : Islam

Pendidikan terakhir: S1

Alamat : Jln, negara kuaro batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi Kalimantan timur.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Rahmat Ansari beliau mengatakan tidak terlalu sering belanja di toko milik bapak Adi hanya sesekali saja, beliau biasanya berpindah pindah belanja dari toko yang satu ke toko yang lain. Rahmat juga mengatakan bahwa kualitas barang di toko sembako Akbar al-haqi baik namun ia pernah membeli barang yang kadaluarsa dan meminta ganti lalu pemilik toko menggantikannya dengan barang yang lebih bagus. Menurut Rahmat pemilik toko bapak Adi selama berjualan menerapkan beberapa etika bisnis Islam seperti bersikap baik melayani pembeli, ramah, amanah, tidak sombong, menerapkan akad, serta barang yang ditawarkan ada ditempat.

Rahmat juga pernah mendengar dari pembeli yang lain bercerita padanya bahwa timbangan yang ditawarkan setelah dicek lagi dirumah tidak sesuai tetapi ia tidak mengadukan hal itu pada pemilik toko dan beranggapan bahwa itu tidak apa-apa. Rahmat juga menambahkan jika waktu shalat tiba pemilik toko tetap melanjutkan berjualan, setelah pembeli selesai barulah pemilik toko shalat.

Informan 7

Nama : Muhammad Kamil

Umur : 24 tahun

Agama : Islam

Pendidikan terakhir: S1

Alamat : Jln, negara kuaro batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi Kalimantan timur.

Muhammad kamil ketika diwawancara oleh penulis beliau mengatakan bahwa ia cukup sering belanja di toko milik bapak Adi, ia mengatakan bahwa pernah memberikan uang lebih banyak dari harga barang yang ia beli, namun pemilik toko tidak mendiamkannya dan mengembalikan kelebihan tersebut padanya. Pada saat waktu shalat tiba pemilik toko biasanya tetap berjualan jika sepi barulah pemilik biasanya shalat.

Informan 8

Nama : Riska Amalia

Umur : 20 tahun

Agama : Islam

Pendidikan terakhir: SMA

Alamat : Jln, negara kuaro batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi Kalimantan timur.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Riska Amalia. Pemilik toko biasanya melayani Riska saat berbelanja dengan ramah dan sopan dan selalu mendahulukan melayani pembeli yang datang lebih awal. Selama ini Riska belum pernah mendapati bahwa pemilik toko menawarkan barang dengan harga tinggi atau memanfaatkan harga barang saat langka. Riska mengatakan jika waktu shalat tiba dan pembeli ramai di toko sembako milik bapak Adi, maka pemilik sembako tetap melanjutkan transaksi jika telah selesai barulah shalat, karena menurutnya penjual tidak mungkin meninggalkan pembeli begitu saja.

Informan 9

Nama : Anisa Fitri

Umur : 21 tahun

Agama : Islam

Pendidikan terakhir: SMA

Alamat : Jln, negara kuaru batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi Kalimantan timur.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Anisa menyatakan bahwa dia cukup sering berbelanja di toko Akbar al-haqi karena ibunya sering memintanya membeli sembako dan barang keperluan lainnya di toko sembako milik bapak Adi, dan karena jarak dari rumahnya ke toko tersebut lumayan dekat. Ia juga pernah berhutang beberapa kali karena uangnya tidak cukup dan pemilik toko bersedia menghutangnya, jika sudah jatuh tempo pemilik toko menagihnya dengan baik dan sopan dan tidak menyinggung perasaannya.

Anisa juga pernah tidak sengaja membeli barang yang cacat namun untungnya pemilik toko bersedia menggantinya dengan barang yang lebih baik tanpa meminta tambahan bayaran.

Informan 10

Nama : Halimatussa'diyah

Umur : 22 tahun

Agama : Islam

Pendidikan terakhir: SMA

Alamat : Jln, negara kuaro batu aji, RT006 RW000 kelurahan muara langon kecamatan muara komam kabupaten paser provinsi Kalimantan timur.

Halimah saat diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa ia cukup sering berbelanja di toko sembako milik bapak Adi. Menurutnya pemilik juga jujur jika uang yang diberikan pembeli terlalu banyak dari jumlah yang dia beli, penjual akan mengembalikan lebih uang tersebut dan itu pernah ia alami saat ia tidak sengaja menyerahkan uang untuk bayar, namun ia memberi 10000 lebih banyak dari nilai barang yang seharusnya ia bayar, untungnya pemilik toko pemberitahunya dan mengembalikan uang lebih tersebut kepadanya. Halimah pernah membeli gula, ketika sampai dirumahnya dia penasaran dengan berat timbangan gula tersebut lalu ia timbang kembali menggunakan timbangan milik temannya, namun ia mengatakan entah yang mana yang pas ia juga tidak tahu karena kedua timbangan tersebut berbeda selisihnya walaupun selisihnya itu tidak terlalu banyak.

B. Hasil penelitian

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari informan diatas, maka penulis dapat menguraikan hasil peneliti sebagai berikut:

1. Pemahaman etika bisnis Islam pada pedagang sembako di toko Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. Paser Kalimantan timur

Berdasarkan dari paparan dari wawancara dengan informan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemilik toko atau penjual di toko sembako Akbar al-haqi memahami etika bisnis Islam dan menerapkan etika bisnis Islam dalam berdagang dan dalam bertransaksi, dan bahwa jika mereka etika bisnis Islam itu dalam berdagang akan mendapatkan keuntungan yang besar seperti keberkahan, ridha Allah dan mendapatkan ganjaran di dunia dan nanti di hari akhir. Penjual atau pemilik toko sembako Akbar al-haqi dalam berdagang dan bertransaksi mereka berusaha menerapkan etika bisnis Islam dalam kegiatan berdagang. Namun tidak semua etika bisnis Islam dipahami dan diketahui oleh informan 1 dan 2 mereka mengatakan bahwa masih minimnya pengetahuan akan etika bisnis Islam itu sendiri.

2. Penerapan etika bisnis Islam pada pedagang sembako di toko Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. Paser Kalimantan timur.

Berdasarkan dari uraian dari wawancara dengan informan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemilik toko atau penjual di toko sembako Akbar al-haqi telah menerapkan beberapa etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli mereka

seperti Sifat-sifat dasar dalam transaksi jual beli yang dicontohkan dari Rasulullah SAW. Adapun dari hasil wawancara penerapan yang dilakukan oleh pedagang toko sembako Akbar Al-Haqi antara lain seperti sifat amanah, sifat fatanah dan sifat tabligh (komunikatif-promotif, hal tersebut sebagaimana paparan dari informan 3, 4, 5, 6, 7, 9, dan 10. Namun pemilik toko sembako hanya mengetahui sebagian saja Atau yang biasa orang umum ketahui, sehingga dalam penerapannya pun oleh informan 1 dan 2 belum begitu maksimal.

C. Analisis data

1. Pemahaman etika bisnis Islam pada pedagang sembako di toko Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. Paser Kalimantan timur.

Etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan antara baik dari yang buruk. Islam memerintahkan semua transaksi bisnis harus dilakukan dengan jujur dan terus terang serta tidak dibenarkan adanya penipuan, kebohongan, kecurangan, zalim dan eksploitasi dalam segala bentuknya. Perintah ini mengharuskan setiap pelaku bisnis secara ketat berlaku adil dan lurus dalam semua transaksi bisnisnya. Pemahaman para pelaku bisnis juga sangat penting untuk keberlangsungan usaha mereka, agar mendapatkan rida, keberkahan dan kebaikan dari Allah SWT. (Khaeriyah, 2013, hlm. 153)

Perdagangan mempunyai peranan yang penting dalam memperoleh harta dan keuntungan didalamnya. Perdagangan jelas lebih baik dari pada pertanian dan pekerjaan lainnya. Bahkan sejarah menyaksikan bagaimana masyarakat memperoleh kemakmuran dan bagaimana bangsa-bangsa mendapatkan

keberuntungan serta kebesaran melalui perdagangan. Islam mengakui peranan perdagangan untuk mendapatkan keberuntungan dan kebesaran. Namun Islam membatasi cara mendapatkan keuntungan dan kebesaran tersebut dengan tidak melakukan kezaliman terhadap sesama terutama dalam berbisnis.

Etika atau akhlak merupakan suatu pembahasan yang paling dekat dengan tuntunan syariat agama Islam dan norma-norma dalam Islam, karena dalam konsep etika menjelaskan tentang perilaku baik dan buruk. Menurut dari hasil wawancara penulis dengan dengan 10 informan tentang pemahaman etika bisnis Islam pemilik toko sembako di toko Akbar al-haqi kec. Muara komam kab. Paser dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konsep ketuhanan

Dalam dunia bisnis Islam, konsep ketuhanan melekat dalam aktivitas bisnis. Manusia diwajibkan melaksanakan tugasnya terhadap Allah baik dalam bidang ibadah maupun muamalah. Dalam bidang bisnis ajaran Allah meletakkan konsep dasar halal dan haram yang berkenaan dengan transaksi yang berhubungan dengan akusisi, disposisi dan sebagainya. Segala hal yang menyangkut dan berhubungan dengan harta benda dilihat dan dihukumi dengan kriteria halal dan haram. (Muhammad Syafi'I, 2001, hlm 9)

Pemahaman pemilik toko sembako terhadap konsep ketuhanan dapat dilihat dari ketaatan mereka terhadap Allah Swt, dari pemaparan 10 informan dapat dikatakan bahwa pemilik toko sembako atau informan 1 dan 2 yaitu mempercayai bahwa setiap rezeki itu diatur oleh Allah, milik Allah, dan di beri oleh Allah.

Seperti pemaparan informan 1 saat wawancara beliau mengatakan bahwa mengeluarkan zakat. Informan 1 dan 2 juga berusaha berdoa, bersyukur, berserah diri kepada Allah dan menjalankan perintah kewajiban sebagai seorang muslim, namun dalam mengenai pelaksanaan shalat tepat waktu masih lalai hal ini dikarenakan pemilik toko lebih mengutamakan bertransaksi dan berdagang saat waktu shalat tiba, dan menyelesaikan pembeli yang berbelanja setelah selesai barulah pemilik toko sembako Akbar al-haqi melaksanakan shalat. Hal ini termasuk melalaikan shalat karena bagaimanapun shalat itu adalah kewajiban dan tidak boleh ditunda hanya karena urusan duniawi semata, meski melaksanakan shalat tapi shalat diujung waktu atau dengan cara diganti (*qada*) kebiasaan seperti itu termasuk dari kategori melalaikan shalat. Kebiasaan seperti itu yang dilakukan oleh pemilik toko sembako Akbar al-haqi merupakan ketidak benaran.

Sebagai seorang pedagang muslim tidak dibenarkan untuk hanya mencari keuntungan duniawi saja dan meninggalkan keuntungan akhirat, sehingga jika sampai waktu shalat mereka harus meninggalkan aktifitas berdagangnya, begitu juga dengan aktifitas lainnya. Seorang pedagang muslim dan muslimah hendaknya tidak melalikan kewajiban agamanya hanya karena alasan kesibukan berdagang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam aktifitas bisnis pedagang sembako atau pemilik toko sembako Akbar al-haqi memahami dan menerapkan konsep ketuhanan namun tidak sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam mengenai konsep tauhid atau ketuhanan, karena dalam berdagang dan bertransaksi mengganggu aktivitas ibadah sholat dan terus melakukan transaksi pada saat waktu sholat. Dimana dalam pelaksanaan sholat dilakukan secara bergantian,

sedangkan dalam Islam shalat harus disegerakan, karena keuntungan akhirat lebih utama dibanding keuntungan duniawi.

b. Konsep kepemilikan harta

Pandangan Islam terhadap harta adalah bahwa pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini, termasuk harta benda adalah Allah. (Abdul Rohman, 2010, hlm 270)

Kepemilikan oleh manusia hanya bersifat relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah mengelola dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuannya. Dalam sistem ekonomi Islam Tidak ada batasan untuk memiliki harta serta dalam mencari keuntungan dan kekayaan, asalkan dalam perihal dan dari mendapatkannya dan pengeloannya tidak merugikan dan tidak dengan jalur batil.

Dari pemaparan wawancara dengan informan 1 dan 2 pemahaman pemilik toko sembako Akbar al-haqi terhadap konsep kepemilikan dapat disimpulkan bahwa mereka memahami konsep kepemilikan harta ini sepenuhnya karena menyatakan bahwa rezeki itu adalah pemberian dari Allah, hal ini berarti mereka meyakini bahwa segala bentuk harta benda yang ada didunia ini adalah milik Allah.

Dari pemaparan informan 1 dapat disimpulkan bahwa beliau memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya dengan berdagang dan dengan transaksi jual beli. Bekerja merupakan suatu kewajiban dan akan bernilai ibadah jika diniatkan karena Allah dan untuk menafkahi keluarga. Dalam sistem ekonomi Islam Tidak ada batasan untuk memiliki harta serta dalam mencari keuntungan dan kekayaan,

Islam membolehkan mencari kekayaan sebanyak-banyaknya asalkan dalam cara mendapatkannya dan pengeloannya tidak merugikan diri sendiri dan orang lain serta dalam mendapatkannya tidak dengan cara batil dan tidak dengan cara yang diharamkan oleh agama dan syariat Islam.

c. Konsep benar baik

Kebohongan atau kedustaan adalah bagian dari pada sikap orang munafik. Bencana terbesar didalam pasar saat ini adalah meluasnya tindakan dusta dan batil, misalnya berbohong dalam mempromosikan barang dan menetapkan harga, oleh karenanya salah satu karakter pedagang yang terpenting dan diridhai Allah ialah kebenaran. (Zanikha, 2012)

Pemahaman benar baik ini dapat dilihat dari menurut pemaparan informan diatas dapat disimpulkan bahwa pemilik toko sembako memiliki sikap ihsan (kebajikan) atau murah hati yaitu selama bedagang dan transaksi selalu menggunakan sikap yang baik, ramah tamah, senyum, sabar dan santun dalam melayani pembeli dan tidak berkata kasar terhadap pembeli. Konsep benar baik atau ihsan disini juga dipahami oleh pemilik toko dan diterapkan dengan melayani pembeli dengan baik dan tidak marah-marah dengan pembeli. Konsep benar baik juga dipahami oleh pemilik toko dengan menetapkan harga dengan sesuai pasaran atau tidak menetapkan harga tinggi, informan 1 dan 2 juga tidak mengambil untung terlalu banyak, hanya mengambil untung seperti layaknya pedagang lainnya. Prinsip benar baik juga ditunjukkan penjual atau pemilik toko sembako dengan melayani pembeli yang terlebih dahulu datang atau berurutan dan tidak membedakan pembeli antar yang datang. Namun meski demikian pemilik toko

berusaha melayani pembeli dengan ramah jika ada pembeli yang cerewet mereka tetap melayani walaupun dengan terpaksa karena pembeli suka membandingkan harga dengan toko sembako yang lain.

Kebaikan adalah sikap ihsan atau murah hati yang merupakan tindakan yang memberikan keuntungan bagi orang lain, seperti menurut al-Ghazali terdapat tiga prinsip penerapan kebajikan, pertama memberikan keluangan waktu kepada pihak terutang untuk membayar hutangnya. Kedua, menerima pengembalian barang yang telah dibeli. Ketiga, membayar hutang sebelum waktu jatuh temponya. (Muhammad, 2011, hlm 80)

Dari data yang diperoleh informan dapat disimpulkan bahwa penjual atau pemilik toko sembako Akbar al-haqi memahami konsep benar baik dengan memberikan hutang pada pembeli yang uangnya tidak cukup dan memberikan waktu untuk membayarnya serta memberikan tenggang waktu jika si pembeli belum dapat membayarnya. Juga ketika menagih utang tersebut dengan sopan dan tidak menyinggu orang yang berhutang tersebut. Selain itu konsep benar baik yang dipahami oleh pemilik toko sembako Akbar al-haqi yaitu dengan memberikan kebebasan kepada pembeli untuk berbelanja sesuai kehendak pembeli. Serta menghormati dalam setiap keputusan pembeli. Tidak marah pada pembeli yang tidak jadi berbelanja di toko mereka walaupun mereka sudah menawari atau sudah mempromosikannya. Selain itu konsep benar baik juga dipahami oleh pemilik toko dengan tidak memberika harga dibawah harga standar untuk menarik pembeli. Selain itu konsep benar baik yang dipahami oleh pemilik toko juga seperti menggunakan sikap yang baik, ramah tamah, senyum, sabar dan

santun dalam melayani pembeli dan tidak berkata kasar terhadap pembeli. Konsep tanggung jawab

Islam sangat menekankan konsep tanggung jawab dalam setiap hal apaun dalam kehidupan manusia, Allah mengaruniai manusia tanggung jawab yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Manusia menjadi khalifah di muka bumi, membangun, memakmurkan dan menikmati kenikmatan di bumi, mengeksploitasi bumi dengan segala kecanggihan teknologi yang dimiliki semua itu mempunyai beban tanggung jawab yang senantiasa dipikul oleh manusia di kemudian hari akan diperanggungjawabkan dihadapan Allah Swt.

Tanggung jawab erat dengan pelaksanaan amanat karena orang yang bertanggung jawab akan melaksanakan yang bebaskan kepadanya dengan sebaik-baiknya. Islam sangat menganjurkan agar umatnya menunaikan amanat dengan sebaik-baiknya. Amanat adalah komponen penting dalam transaksi. (Asmadhani, 2012).

Manusia sejatinya sellau memiliki tanggung jawab dalam setiap aspek apaun dalam kehidupan di dunia ini.

Dari data yang didapat dari informan dapat dilihat bahwa pemilik toko sembako memahami prinsip tanggung jawab dengan melakukan tanggung jawab akan kualitas barang yang dijual di toko sembako tersebut. Dari pemaparan wawancara dengan 10 informan juga dapat disimpulkan jika ada pembeli yang tidak sengaja membeli barang yang cacat atau rusak maka pemilik toko bersedia menggantikan barang tersebut dengan barang yang lebih baik, walaupun itu harus ada perjanjian diawal transaksi. Dalam hal ini menunjukkan bahwasanya pemilik toko sembako

memahami dengan baik akan prinsip tanggung jawab dalam jual beli dan berdagang.

d. Konsep kejujuran

Kejujuran adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam hal apaun karena itu merupakan hal yang sangat dianjurkan dalam Islam. Islam mengajarkan kepada manusia kejujuran merupakan syarat yang paling mendasar didalam melakukan kegiatan. Rasulullah menganjurkan kepada ummatnya untuk melakukan kejujuran disegala bentuk aktifitas, menurut nabi kejujuran akan membawa kepada kebajikan dan demikian pula sebaliknya kebohongan akan membawa pelakunya kepada keburukan dan bencana. Pemilik toko Sembako memahami bahwa adanya sifat jujur sangat mempengaruhi minat beli dari masyarakat, menurut informan 1 dan 2 jika mereka berbohong sekali saja maka banyak pembeli yang tidak akan mempercayainya lagi dan enggan untuk membeli sembako ditempatnya. Oleh karena itu para pemilik toko sembako senantiasa bersikap jujur dalam berdagang agar pembeli tetap mau berbelanja dan berlangganan di toko sembako Akbar al-haqi.

Dari hasil data yang didapat dapat disimpulkan bahwa pemilik toko sembako Akabar al-haqi sangat memahami konsep kejujuran karena dari data informan diatas dapat di ketahui bahwa kejujuran atau jujur dalam berdagang dan transaksi jual beli sangatlah penting. Pemilik toko sembako mengetahui bahwa setiap pedagang harus jujur, baik mengenai harga maupun jujur terhadap barang yang akan dijual. Pemilik toko memahami bahwa jika tidak jujur maka pelanggan

atau pembeli kecewa dan itu akan berdampak buruk pada toko atau usaha yang mereka kerjakan. Kejujuran yang diterapkan oleh pemilik toko sembako juga dapat dilihat dengan menjelaskan apabila ada barang yang cacat maka pemilik toko dengan jujur akan mengatakan yang sebenarnya pada pembeli sehingga pembeli akan menentukan akan membeli atau tidak. Pada saat pedagang apabila ada pembeli yang ingin membeli beliau memberikan penjelasan.

Namun meski demikian dari pemaparan informan diatas kejujuran pemilik toko sembako Akbar al-haqi mengenai timbangan belum lah dilakukan dengan sesuai etika bisnis Islam karena masih banyak ditemukan oleh pembeli ditoko sembako Akbar al-haqi kurang dalam hal timbangan seperti contohnya timbangan gula yang kurang dari 1kg, padahal ketika membeli dikatakan 1kg. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua konsep kejujuran sepenuhnya dipahami dan dilakukan oleh pemilik toko sembako dalam transaksi jual beli. Dengan begitu mengenai konsep kejujuran, pemilik toko belum sesuai dengan etika bisnis Islam.

e. konsep keadilan

Adil pada hakekatnya adalah bahwa kita memberikan kepada siapa saja yang menjadi haknya. Adil merupakan norma yang paling utama dalam seluruh aspek dunia bisnis, serta Bersikap adil dan tidak membedakan antar konsumen sehingga konsumen merasakan kenyamanan karena tidak ada yang dilebihi dan dikurangi. (Asmadhini, 2012)

Pemahaman konsep keadilan oleh pemilik toko sembako Akbar al-haqi dapat dilihat dari seperti informan 1 dan 2 dalam kesadaran mereka pemilik toko

sembako untuk memberitahukan dan menjelaskan tentang keadaan kualitas dari barang yang akan dijual kepada pembeli. Dengan tidak menyembunyikan keadaan cacat maupun rusak pada barang yang ditawarkan kepada pembeli agar pembeli tidak merasa kecewa dengan pilihan barang yang dibeli. Sebagai tambahan mereka memberikan saran kepada pembeli agar para pembeli mengetahui kondisi barang yang akan dibeli, agar mengetahui alasan menawarkan harga yang berbeda, juga agar pembeli tidak bingung untuk memilih barang yang diinginkan. Para pemilik toko sembako juga memperlakukan semua pembeli dengan perilaku yang sama dan tidak membedakan antara pembeli yang satu dan lainnya. Dari pemaparan informan para pembeli juga tidak pernah mendapatkan paksaan dari pemilik toko sembako untuk membeli dagangannya.

Namun demikian dapat dilihat dari pernyataan informan 4 bahwa pemilik toko sembako belum memahami sepenuhnya konsep keadilan ini karena terkadang mereka tidak menjelaskan kualitas barang yang akan dibeli oleh calon pembeli karena beranggapan bahwa pembeli sudah mengetahui kualitas barang yang akan mereka beli, juga hanya menjelaskan jika hanya ditanya oleh pembeli. Dalam hal ini konsep keadilan dipahami oleh pemilik toko sembako Akbar al-haqi namun belum dilakukan dengan benar dan maksimal oleh pemilik toko dalam berdagang di toko sembako mereka. Dapat disimpulkan bahwa dengan demikian konsep keadilan ini di toko sembako Akbar al-haqi belum sepenuhnya sesuai dengan etika bisnis Islam.

Praktek pemahaman atau pengamalan prinsip keadilan pada aktivitas transaksi jual beli pada toko sembako Akbar al-haqi dapat dilihat juga dari dalam

penetapan harga dan pengambilan keuntungan. Dalam masalah penetapan harga dan pengambilan keuntungan, pemilik toko menetapkan atau mengambil dengan adil dan sesuai dengan ketentuan syariat. Pemilik toko senantiasa menetapkan harga dan mengambil keuntungan secara proposional, tidak berlebihan atau sampai berlipat-lipat ganda, dan juga menyesuaikan dengan harga pasaran yang ada. Sikap keadilan dalam berbisnis bagi setiap pembisnis muslim dan muslimah yaitu dengan menyempurnakan takaran, timbangan dan ukuran dengan benar. Karena hal itu merupakan perilaku yang baik dan membawa dampak yang baik pula.

Mengenai hal timbangan dapat dilihat dari wawancara terhadap informan bahwa timbangan di toko sembako Akbar al-haqi masih ada yang tidak sesuai dengan yang dikatakan atau masih ada yang kurang dan belum sesuai.

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan di atas menurut penulis sikap yang dilakukan oleh pemilik toko sembako Akbar al-haqi ini, tidak sepenuhnya konsep keadilan telah di pahami dan di lakukan dalam melakukan transaksi jual beli di toko sembako tersebut, walaupun sebagian telah di pahami dan dilakukan seperti menjelaskan kualitas barang, tidak membedakan antar pembeli, dan menetapkan harga serta mengambil keuntungan dengan adil. Konsep keadilan ini seharusnya dilakukan oleh pemilik toko sembako Akbar al-haqi agar hak-hak seorang pembeli akan terpenuhi.

Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa pemilik toko sembako Akbar al-haqi memahami pentingnya etika bisnis Islam, dan mereka paham mana

yang benar dan mana yang salah. Dengan cara memberikan pelayanan pembeli dengan sikap ramah, dan sopan santun. Akan tetapi belum sepenuhnya memahami pentingnya etika bisnis Islam seperti pemaparan informan 2 yang tidak begitu paham etika bisnis Islam, mereka hanya sekedar berdagang atau berjualan dan mencari keuntungan saja.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas menurut analisis penulis bahwa pedagang toko sembako atau pemilik toko sembako Akbar al-haqi dalam menjalankan bisnis nya telah memahami etika bisnis Islam dan pentingnya etika bisnis Islam, dan mereka memahami yang mana benar dan yang mana salah. Dengan cara melayani pembeli yang berbelanja di toko mereka dengan versi terbaik mereka. Mereka berusaha menerapkan etika bisnis Islam dalam kegiatan transaksi jual beli di toko sembako mereka supaya mendapatkan keberkahan dan ridho dari Allah. Namun tetapi tidak semua etika bisnis Islam mereka pahami dan lakukan, Berdasarkan paparan data diatas menurut analisis penulis bahwa pedagang sembako di toko Akbar al-haqi masih ada yang tidak memahami pentingnya sikap jujur dalam melakukan transaksi jual beli mereka melakukan sikap jujur dan adil dalam berdagang semata-mata karena hanya mencari keuntungan saja. Dengan demikian berarti masih ada pedagang yang tidak mengetahui tentang etika bisnis dan masih ada yang kurang paham tentang etika bisnis Islam ini. Ketidakhahaman mereka tentang etika bisnis ini, dikarenakan keterbatasan pengetahuan mengingat bahwa mereka yang tidak paham etika bisnis secara teori, jadi disini dapat disimpulkan bahwa belum sepenuhnya sesuai dengan etika bisnis Islam.

2. Penerapan etika bisnis Islam pada pedagang sembako di toko Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab.Paser Kalimantan timur.

Para pelaku bisnis Islam seharusnya menerapkan beberapa etika bisnis Islam dalam transaksi jual belinya, sifat-sifat dasar dalam transaksi jual beli yang bisa kita contoh dari Rasulullah SAW antara seperti adalah sifat *siddiq* (jujur/benar), *amanah* (terpercaya), *fatamah* (cerdas), dan *tabligh* (komunikatif-promotif).

Selanjutnya dapat dilihat berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti peroleh dilapangan, dengan wawancara kepada pemilik toko sembako dan juga beberapa pembeli di toko sembako Akbar al-haqi terkait dengan etika bisnis Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam berdagang apakah sifat-sifat tersebut diterapkan atau tidak, oleh para pemilik toko sembako dalam transaksi jual beli ditoko mereka. Adapun penerapan etika bisnis Islam pada pedagang sembako di toko Akbar al-haqi dapat dilihat dari penguraian berikut ini:

a. Ditinjau dari sifat *siddiq* (jujur/benar)

Sikap jujur berarti selalu melandaskan ucapan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam. Tidak ada kontradiktif dan pertentangan yang disengaja antara ucapan dan perbuatan. Seorang pembisnis wajib berlaku jujur dalam melakukan usaha jual beli. Jujur dalam arti luas adalah tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ngada, tidak berkhianat, serta tidak ingkar janji dan lain sebagainya. (Mudhlor Achmad, 2008, hlm 24).

Berdasarkan pemaparan dari informan saat diwawancara oleh peneliti baik dari penjual atau pemilik toko sembako Akbar al-haqi pembeli maupun pembeli di

toko sembako Akbar al-haqi di kecamatan muara komam kabupaten paser, dari data diatas penulis dapat menganalisis bahwa dalam sifat siddiq ini penjual atau pemilik toko sembako sembako Akbar al-haqi ada yang sudah menerapkan transaksi jual beli dengan sifat jujur dengan menyampaikan keunggulan dan kekurangan produk sembako yang dijual kepada calon pembelinya. Namun masih ada juga penjual di toko tersebut yang masih belum menerapkan sifat jujur ini. Seperti contohnya dalam hal takaran dan timbangan yang sering kurang sesuai atau tidak sempurna. Padahal Allah memerintahkan untuk selalu menyempurna timbangan, takaran dan ukuran.

Dari data yang di peroleh peneliti menunjukkan bahwa penjual di toko sembako Akbar al-haqi di kecamatan muara komam kabupaten paser masih ada yang niat berdagangnya hanya ingin mendapatkan keuntungan semata tanpa mengharapkan ridha dari Allah.

b. Ditinjau dari sifat amanah (terpercaya)

Amanah merupakan kebalikan dari khianat yakni dapat dipercaya (Thariqi 2004), dapat dipercaya, bertanggung jawab, juga berkeinginan untuk memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan. Menyelaraskan nilai yang terkait dengan kejujuran dan melengkapinya. (Ya'kub, 1985)

Amanah disini adalah yaitu mengembalikan hak-hak apapun kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak melebihi hak orang lain. Berdasarkan pemaparan dari data diatas dengan para informan menunjukkan bahwa pemilik toko sembako Akbar al-haqi di kecamatan muara

komam kabupaten paser sudah menerapkan sifat amanah yakni dapat dipercaya oleh para pembelinya, hal ini juga dapat dilihat dari bentuk tanggung jawab penjual atau pemilik toko sembako, mereka masih bersedia dalam bertanggung jawab untuk mengganti rugi atau mengganti dengan barang yang baru apabila barang yang dibeli oleh pembeli mengalami rusak atau cacat, dan mereka tidak membedakan harga jual antar pembeli yang datang ke toko mereka. Selain itu dengan menyediakan kualitas barang yang baik juga termasuk dari penerapan sifat amanah (terpercaya) ini, Serta mereka senantiasa meyakini bahwa perbuatan yang dilakukan pasti nanti akan dimintai pertanggungjawabannya. Karena itu, memiliki sifat dapat dipercaya oleh pembeli merupakan hal yang penting bagi para penjual di toko sembako Akbar al-haqi. Sifat amanah ini juga diterapkan di toko sembako Akbar al-haqi oleh pemilik toko dengan tidak melakukan penipuan dalam transaksi jual beli di toko mereka, dan serta juga tidak melakukan penimbunan atau tidak menimbun barang dagangan di toko mereka. Dengan menerapkan sikap amanah, terpercaya dan keterbukaan seperti menyampaikan sebagaimana adanya akan membawa perdagangan dalam mencapai keuntungan dan keberkahan yang diridhai oleh Allah swt.

c. ditinjau dari sifat *fatamah* (cerdas)

Fatamah berarti memiliki pengetahuan luas, nilai-nilai dalam bisnis memiliki visi, pemimpin yang cerdas sadar produk dan jasa serta mengerti akan sesuatu dan dapat menjelaskannya, *fatamah* dapat juga diartikan dengan kecerdikan atau kebijaksanaan. (A darussalam, 2011 hlm. 192)

Fatanah disini dapat diartikan dengan kecerdasan atau kebijaksanaan. Sifat *fatanaah* dapat dinyatakan sebagai strategi hidup setiap muslim dan muslimah. Penerapkan sikap *fatanaah* dengan memberikan informasi yang memadai kepada pembeli terkait dengan kualitas barang yang akan mereka jual.

Penerapan dari sifat *fatanaah* (cerdas) ini oleh pada pemilik toko sembako Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. paser ini dapat dilihat dari para penjual di toko sembako Akbar al-haqi yang memahami dan mengerti segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya sebagai seorang pedagang. Mereka pandai berhitung dan menawarkan barang dagangan di toko mereka, serta bisa memprediksi jenis produk atau barang sembako apa saja yang lebih banyak di beli oleh pembeli, jadi sembako itu disetok lebih banyak untuk dijual beberapa hari kedepannya, dan menentukan jenis sembako mana saja yang persediaannya lebih sedikit dari barang yang banyak dicari pembeli. Selain kecerdasan intelektual dalam berdagang penjual di toko sembako disini juga menerapkan kecerdasan emosional, yakni melakukan aktivitas perdagangan ini untuk beribadah dan mencari ridha Allah. Contohnya membantu pembeli yang tidak cukup uangnya untuk diberikan tenggang waktu pembayaran dan meniatkan tujuan berdagang untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangannya, serta untuk menunaikan kewajiban mencari nafkah untuk keluarga dan mencari rida dari Allah SWT. Sikap *fatanaah* ini sangat penting bagi pebisnis, karena sikap *fatanaah* ini berkaitan dengan marketing, keuntungan bagaimana agar barang yang dijual cepat laku dan mendatangkan keuntungan, bagaimana agar pembeli tertarik dan membeli barang tersebut. Dengan demikian dapat dilihat bahwa sikap *fatanaah* ini

sudah diterapkan sepenuhnya oleh pemilik toko sembako Akbar al-haqi. Karena sebenarnya apapun yang dilakukan manusia di dunia ini adalah untuk mencapai ridha Allah swt., sang maha pencipta, dan sebagai seorang muslim harus mampu mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan oleh Allah swt., potensi paling berharga dan termahal yang hanya diberikan pada manusia adalah akal karena salah satu ciri orang yang bertakwa adalah orang yang mampu mengoptimalkan akal dan pikirannya.

d. ditinjau dari sifat tabligh (komunikatif-promotif)

Tabligh memiliki makna menyampaikan perkataan yang benar. (Sula, 2004).

Tabligh merupakan kemampuan dalam mengkomunikasikan barang dan membangun relasi bisnis. Tanpa kemampuan komunikasi sebuah produk dan jasa, maka pedagang tidak mampu menyakinkan pelanggan untuk membeli dan memanfaatkan barang dagangan.

Adapun penerapan yang dilakukan pemilik toko sembako Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. paser pasar dalam menerapkan sifat tabligh ini adalah menyampaikan keunggulan-keunggulan produk atau barang dagangannya dengan jujur atau dengan kata lain tidak berbohong dan tidak menipu pembelinya, serta tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangannya, mereka memberikan kebebasan kepada para pembeli untuk memilih dan menawar harga sembako yang di jual di toko mereka. Dan mereka menyampaikan dengan tutur kata yang sopan, lemah lembut dan ramah serta berbicara dengan pembeli yang berbelanja di toko mereka menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembelinya.

Penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli dalam suatu usaha dapat mengarahkan pada keberkahan di dunia maupun di akhirat, dan dapat membawa kebaikan tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi pihak lain serta terjauhkan dari berbagai tindakan-tindakan yang merugikan orang lain. Ajaran etika dalam Islam pada prinsipnya menuntut manusia untuk berbuat baik pada dirinya sendiri, disamping kepada sesama manusia, alam lingkungannya dan kepada Tuhan selaku penciptanya. Pedagang sembako di toko Akbar al-haqi di kec. Muara komam kab. Paser mereka semua beragama Islam, namun masih ada dari mereka yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak mencerminkan etika bisnis Islam. Sebagian dari mereka tidak menerapkan prinsip etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli karena ketidak pahaman tentang hal itu. Akibatnya timbullah pihak yang dirugikan karena tindakan tersebut seperti contohnya pengurangan takaran timbangan yang dialami oleh pembeli.